ABSTRAK

Fatimah Azzahra. 2019. "Kontribusi Penguasaan Unsur Instrinsik terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 20 Padang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat penguasaan unsur instrinsik siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan besarnya kontribusi penguasaan unsur instrinsik terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kontribusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang yang terdaftar pada tahun 2018/2019, yaitu sebanyak 285 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *propotional random sampling* 20% dari populasi, yaitu 57 orang siswa. Data penelitian ini berupa skor hasil tes penguasaan unsur instrisik dan skor hasil tes keterampilan menulis cerita pendek. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif untuk mengukur penguasaan unsur instrinsik dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis cerita pendek.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang secara umum berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 72,15. *Kedua*, penguasaan unsur instrinsik siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) dengan nilai rata-rata hitung 69,76. *Ketiga,* penguasaan gaya bahasa berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMP Negeri 20 Padang sebesar 32,49%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peguasaan unsur instrinsik berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerita pendek. Semakin baik penguasaan unsur instrisik (X) akan semakin baik pula keterampilan menulis cerita pendek (Y). Dengan demikian, diperlukan penguasaan unsur instrik yang baik agar keterampilan menulis cerita pendek juga baik.